

BAB V

KESIMPULAN

Rasisme merupakan fenomena yang selalu menarik untuk dibahas. Bagaimana tidak, di era yang modern dimana harusnya manusia bisa berfikir terbuka dan toleran dalam melihat perbedaan, namun faktanya tindakan rasisme masih banyak didapati di Eropa yang dikenal karena “demokrasinya”. Bahkan kasus rasisme masih terjadi di negara-negara yang kita anggap maju peradabannya seperti Italia, Jerman, dan Perancis. Fenomena rasisme di Eropa sampai saat ini belum sepenuhnya teratasi. Meski mungkin dapat dikatakan mereda, fenomena rasisme di Eropa belum benar-benar hilang. Terutama di beberapa negara anggota Uni Eropa masih terdapat sentimen negatif terhadap warga yang berbeda warna kulit, agama, ras dan sebagainya.

ENAR sebagai organisasi anti rasisme melalui jaringan trans-Eropa yang mengkombinasikan antara advokasi, telah berjuang untuk kesetaraan ras dalam hak-hak sipil seperti politik, kebudayaan, sosial-ekonomi serta kebebasan beragama dengan memfasilitasi kerjasama antara aktor-aktor penentang rasisme di seluruh Eropa. Enar memiliki tujuan meraih perubahan resmi pada level Eropa dan membuat kemajuan signifikan dalam advokasi tentang kesetaraan rasial di seluruh negara anggota Uni Eropa.

Misi dari organisasi ini adalah untuk menerapkan kesetaraan penuh, solidaritas dan kehidupan layak untuk semua orang di Eropa. ENAR menginginkan semua anggota masyarakat terlepas dari apapun warna kulitnya, etnis, jenis kelamin, agama, usia, disabilitas serta orientasi seksualnya agar tidak mendapatkan diskriminasi.. Visi dari ENAR yaitu, menginginkan masyarakat yang bersemangat dan inklusif yang mencakup kesetaraan dan keberagaman dan memvisualisasikan keuntungan dari Eropa yang bebas dari rasisme.

Usaha advokasi dan upaya promosi keberagaman yang dilakukan ENAR dalam rangka memerangi rasisme di Eropa pada periode tahun 2015-2016, bukanlah hal yang mudah. Namun, dengan mengoptimalkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait serta penggunaan platform-platform seperti laman resmi ENAR, pertemuan-pertemuan advokasi, juga konsultasi dengan lembaga

terkait seperti Komisi Eropa, membawa ENAR sebagai NGO yang berperan aktif dalam memerangi rasisme di Eropa pada periode tahun 2015-2016.

Peran aktif ENAR yang juga menerbitkan rangkuman-rangkuman hasil kerja mereka dalam berbagai bentuk seperti laporan tahunan, laporan hasil konferensi, perss release, juga shadow report yang di dalamnya terdapat rekomendasi-rekomendasi ENAR agar Eropa, dalam hal ini society Uni Eropa menjadi makin progresif membantu pihak-pihak terkait untuk mengimplementasikan langkah-langkah menuju Eropa tanpa rasisme. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ENAR, adalah NGO anti rasisme yang aktif berperan memerangi rasisme di Eropa pada periode tahun 2015-2016 yang memiliki tujuan dan visi menuju Eropa tanpa rasisme.